

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada permasalahan kerusakan pantai akibat aktivitas penambangan pasir yang dilakukan oleh Jemaat GMIT Imanuel Manuoen. Aktivitas penambangan tersebut terus berlangsung meskipun jemaat menyadari dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Fokus penelitian ini berangkat dari realitas kerusakan lingkungan pesisir yang semakin meningkat dari waktu ke waktu sebagai akibat dari berbagai aktivitas manusia, yang berdampak signifikan baik bagi keberlangsungan kehidupan manusia maupun bagi kelestarian alam itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehidupan jemaat, menganalisis penyebab serta dampak kerusakan pantai, dan mengkaji implikasi kerusakan tersebut bagi Jemaat GMIT Imanuel Manuoen, Klasis Rote Timur. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami pengalaman hidup dan realitas jemaat dalam keterlibatannya pada aktivitas penambangan pasir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tinjauan ekoteologi, khususnya teori ekofeminisme Sally McFague tentang The Body of God. Hasil penelitian menunjukkan empat temuan utama. Pertama, penyebab utama kerusakan pantai adalah dominasi pandangan antroposentris, meningkatnya tuntutan ekonomi, serta budaya jemaat yang cenderung memandang alam semata-mata sebagai objek eksploitasi. Kedua, kerusakan pantai memberikan dampak yang signifikan tidak hanya terhadap keberlanjutan kehidupan jemaat, tetapi juga terhadap keseimbangan ekosistem lingkungan pesisir. Ketiga, kerusakan pantai tidak hanya merupakan persoalan ilmiah dan ekologis, melainkan juga mencerminkan krisis moral dan spiritual, sehingga gereja memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran ekologis jemaat. Keempat, perspektif alam semesta sebagai tubuh Allah mendorong jemaat untuk memandang alam bukan sebagai objek eksploitasi, melainkan sebagai bagian dari tubuh Allah yang harus dihargai, dirawat, dan dilestarikan sebagai wujud tanggung jawab iman kepada Sang Pencipta.

Kata Kunci: Krisis Ekologi, Kerusakan Pantai, Ekoteologi, Penambangan Pasir, Antroposentris, GMIT Imanuel Manuoen.

ABSTRACT

This research focuses on the problem of coastal damage caused by sand mining activities carried out by the GMIT Imanuel Manuoen Congregation. This mining activity continues despite the congregation's awareness of the environmental damage it causes. This research focuses on the reality of increasing coastal environmental damage over time as a result of various human activities, which have significant impacts on both human survival and the preservation of nature itself. This research aims to understand the living conditions of the congregation, analyze the causes and impacts of coastal damage, and analyze the threat of such damage to the GMIT Imanuel Manuoen Congregation, East Rote Classis. The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach, aiming to understand the lived experiences and realities of the congregation's involvement in sand mining activities. Data analysis was conducted using ecotheological observation, specifically Sally McFague's ecofeminist theory of The Body of God. The research findings reveal four main findings. First, the primary causes of coastal damage are the dominance of an anthropocentric perspective, increasing economic demands, and a congregational culture that tends to view nature solely as an object of exploitation. Second, coastal damage has a significant impact not only on the sustainability of congregational life but also on the balance of coastal ecosystems. Third, coastal damage is not only a scientific and ecological issue but also reflects a moral and spiritual crisis, so the church has a strategic role in fostering the congregation's ecological awareness. Fourth, the perspective of the universe as God's body encourages the congregation to view nature not as an object of exploitation, but as a part of God's body that must be appreciated, cared for, and preserved as a manifestation of their faith in the Creator.

Keywords: *Ecological Crisis, Coastal Degradation, Ecotheology, Sand Mining, Anthropocentric, GMIT Imanuel Manuoen.*